



LAYANAN DARING PUSKESMAS

Aplikasi Permudah Pendaftaran Antrean

JOGJA—Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dengan meluncurkan Layanan Pendaftaran Antrian Puskesmas, Pengurusan Izin Pangan Industri Rumah Tangga elektronik (IPIRT-e) dan Layanan Surat Warga melalui *Jogja Smart Service* (JSS).

Ketiga layanan publik berbasis daring ini diluncurkan Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi beserta jajaran di halaman Kantor Kecamatan yang masih satu kompleks dengan Puskesmas Jetis, Jumat (23/8). Melalui aplikasi ini Pemkot berupaya memudahkan masyarakat ketika hendak mendaftar ke puskesmas.

Heroe Poerwadi mengatakan saat ini wacana yang sedang berkembang adalah PNS kerja dari rumah, maka sebaliknya, Pemkot Jogja justru ingin melayani masyarakat meski dari rumah. "Jadi harapannya masyarakat dari rumah saja sudah bisa mengakses semua layanan Pemkot," ungkapnya.

Dengan aplikasi Layanan Pendaftaran Antrian Puskesmas, masyarakat tidak perlu lagi datang ke Puskesmas, mengambil nomor antrean dan menunggu lama. Warga hanya perlu mendaftar via aplikasi yang tersedia di JSS, memilih puskesmas tujuan dan layanan yang diinginkan, lalu dapat nomor antrean.

Pasien yang sudah mendaftar juga tidak perlu berlama-lama menunggu antrean sebab nomor antrean bisa dipantau secara *real time* melalui web resmi Dinas Kesehatan Kota Jogja di kesehatan.jogjakota.go.id. Jika sudah mendaftar secara daring, warga bisa menyesuaikan waktu kedatangan dengan daftar antrean.

Vita Yulia, menuturkan untuk dapat menggunakan fasilitas ini, pengguna perlu memiliki akun JSS dan ber-KTP Kota Jogja. Dari 18 puskesmas, saat ini baru lima yang telah terintegrasi dengan layanan ini, di antaranya Puskesmas Jetis, Umbulharjo 1 dan 2, Kraton dan Mantrijeron.

"Targetnya Desember semua puskesmas sudah bisa melakukan antrean *online*," ungkapnya.

Pendaftaran antrean daring bisa dilakukan dalam satu sampai tiga hari sebelum pemeriksaan. Khusus peserta BPJS, perlu mengunggah foto kartu BPJS dan hanya bisa mendaftar di puskesmas di kecamatannya sendiri. Jika mendaftar di puskesmas lainnya, maka ia akan dianggap pasien umum.

Dalam kesempatan ini pihaknya juga meluncurkan IPIRT-e.

Seluruh Puskesmas
Kepala Dinas Kesehatan Kota Jogja,

● Lebih Lengkap Halaman 16

Aplikasi Permudah...

Sejumlah kemudahan yang didapat dari aplikasi ini di antaranya mendaftar pelatihan keamanan pangan secara *online* dalam 24 jam sehari selama sepekan, memperoleh Nomor Induk Usaha dengan mengakses *online single submission* (OSS), nomor pangan industri rumah tangga dengan sertifikasi, mengetahui tahapan proses sertifikasi dan tidak dikenakan biaya.

Ia berharap layanan ini bisa terus disempurnakan dengan terintegrasi pada sejumlah *stakeholder* layanan publik, seperti OSS, Gandeng Gendong, dan pasar modern seperti Go Food dan sebagainya. "Juga dari mitra lisensi seperti Balai Pom dan sertifikasi halal dari MUI," katanya.

Kabag Tata Pemerintahan Pemkot Jogja Octo Noor Arafat, menjelaskan surat warga didasarkan pada Perwal No.34/2019 tentang Pelayanan Kecamatan Kelurahan berbasis elektronik. "Kami integrasikan dengan bentuk layanan yang sudah dikembangkan di Kelurahan Patehan, yakni SI Warga," katanya.

Dengan layanan ini, masyarakat cukup membuka aplikasi JSS untuk mendapat pelayanan perizinan, kependudukan, nikah, talak, cerai, rujuk maupun layanan lainnya. "Informasi yang diterima RT dan RW nantinya dapat di-broadcast melalui *Whatsapp*," ungkapnya. (Logas Subarkah)

Instansi	Tindak Lanjut
1.	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
2.	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
3.	<input type="checkbox"/> Jumpa PERS
4.	

Netral Biasa



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan 2. Badan Perencanaan Pembangunan 3. Bagian Tapem dan Kesra 4. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005